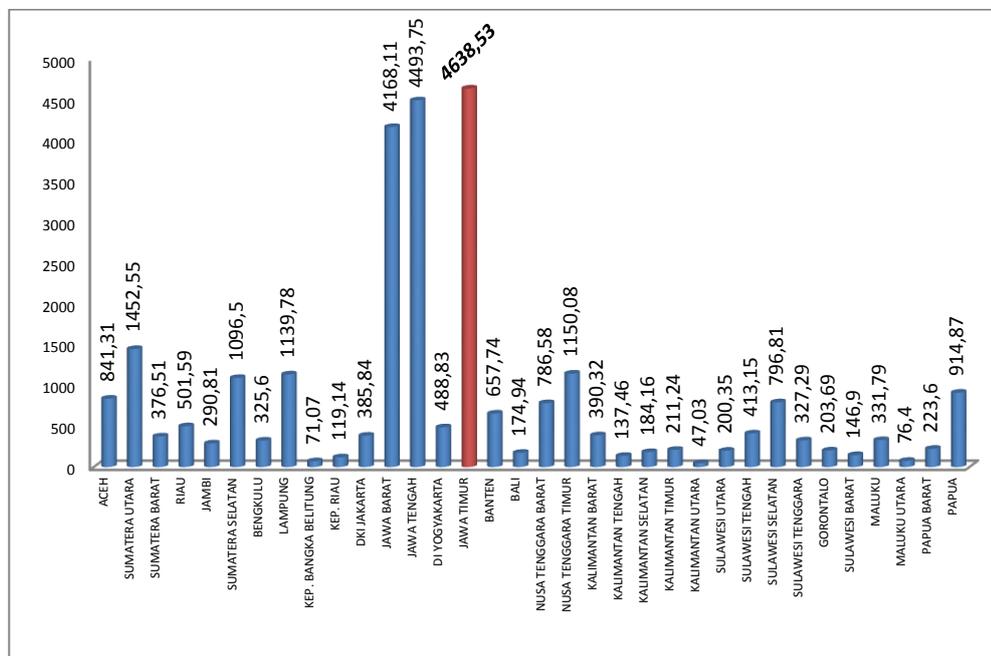


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai jumlah penduduk yang setiap tahunnya terus meningkat. Data yang diperoleh dari CIA The World Factbook tahun 2016, Indonesia menempati ranking 4 dalam populasi jumlah penduduk yaitu berjumlah 258.316.051 jiwa. Indonesia sendiri adalah negara berkembang, dan kemiskinan menjadi masalah serius yang lama mengendap di masyarakat Indonesia. Hampir di semua negara berkembang hanya sebagian kecil penduduk yang dapat menikmati hasil pembangunan, dan mayoritas penduduk masih dibawah garis kemiskinan.



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 1.1
Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2016

Kemiskinan menjadi masalah utama yang dihadapi setiap provinsi di Indonesia termasuk Provinsi Jawa Timur. Pulau Jawa yang merupakan pulau dengan jumlah penduduk terbanyak dan selama ini menjadi pusat pembangunan ekonomi tidak membuat pulau Jawa terlepas dari masalah kemiskinan. Bahkan hampir separuh penduduk miskin Indonesia berada di pulau Jawa, yang artinya pulau Jawa masih mempunyai permasalahan penting yaitu angka kemiskinan yang cukup tinggi dengan berbagai faktor penyebab. Dapat dilihat pada gambar 1.1 bahwa fakta tahun 2016, Jawa Timur menempati urutan teratas sebagai daerah yang memiliki jumlah penduduk miskin terbanyak di Indonesia dengan jumlah 4.638.530 jiwa.

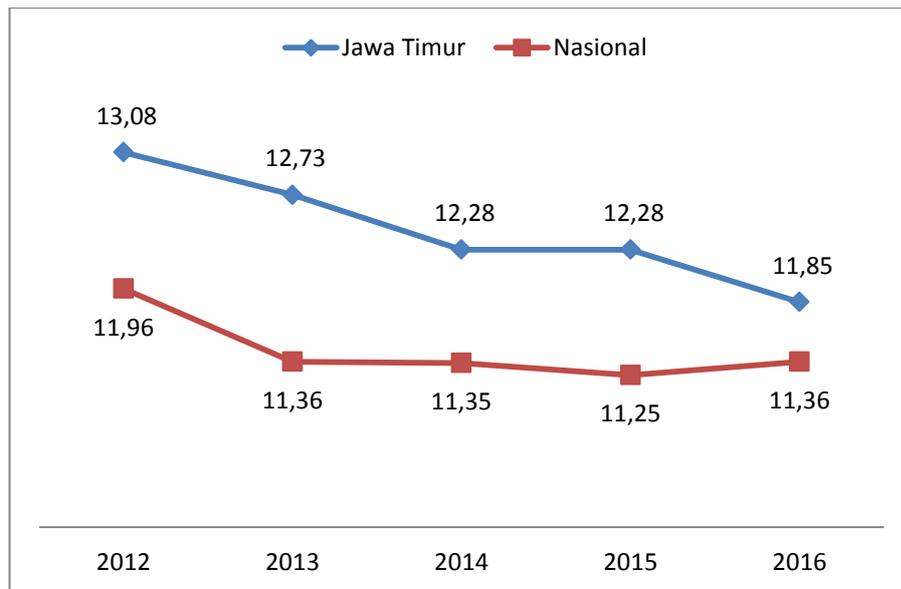
Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Miskin Se-Jawa Tahun 2012-2016

Provinsi	2012	2013	2014	2015	2016
Jawa Timur	5.071.000	4.865.820	4.775.970	4.748.420	4.638.530
Jawa Tengah	4.977.400	4.704.870	4.561.830	4.506.000	4.493.750
Jawa Barat	4.477.500	4.382.650	4.238.960	4.485.650	4.168.110
Banten	652.800	682.710	649.190	690.670	657.740
DI Yogyakarta	565.300	535.180	532.590	485.560	488.830
DKI Jakarta	363.200	375.700	412.790	368.670	385.540

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Dapat dilihat dari tabel 1.1 bahwa dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, Provinsi Jawa Timur memiliki jumlah penduduk miskin terbanyak diantara provinsi-provinsi lain di Pulau Jawa. Penduduk miskin tersebar di perkotaan dan pedesaan di Provinsi Jawa Timur. Meskipun

jumlah penduduk miskin terbanyak di Indonesia mayoritas berada di Pulau Jawa, namun jumlah penduduk miskin selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun.



Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Gambar 1.2

Persentase (%) Tingkat Kemiskinan Jawa Timur dan Nasional Tahun 2012-2016

Jika dilihat dari gambar 1.2 di atas, tingkat kemiskinan Provinsi Jawa Timur mengalami penurunan pada lima tahun terakhir. Namun, tingkat kemiskinan Provinsi Jawa Timur selalu berada di atas tingkat kemiskinan nasional. Hal itu berarti pemerintah Provinsi Jawa Timur belum dapat memenuhi kriteria yang lebih baik dari nasional dalam hal kemiskinan. Pemerintah harus memberikan perhatian lebih terhadap upaya untuk mengurangi kemiskinan yang tinggi di Jawa Timur, dan itu bukan merupakan hal yang mudah dilaksanakan.

Faktor yang menjadi penyebab terjadinya penduduk miskin salah satunya yaitu kualitas sumber daya manusianya. Indeks Pembangunan Manusia dapat digunakan untuk melihat kualitas sumber daya manusia. Indeks Pembangunan Manusia yang rendah akan mengakibatkan produktivitas kerja dari penduduk juga rendah. Hal itu berakibat pada pendapatan yang diperoleh rendah sehingga menyebabkan kemiskinan.

Indeks Pembangunan Manusia dapat digunakan sebagai indikator pengklasifikasian antara negara maju, berkembang, atau terbelakang. Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan suatu kota, provinsi, dan negara dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. Dalam upaya mengurangi tingkat kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia mempunyai peran penting karena dengan kualitas hidup manusia yang tinggi dapat menjadi faktor untuk mengurangi terjadinya kemiskinan.

Salah satu tujuan utama dari pembangunan suatu negara yaitu dengan mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan sebagai kunci dari pengurangan dan penurunan kemiskinan di suatu wilayah. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi diharapkan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka waktu yang panjang sehingga masalah kemiskinan dapat berkurang.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penelitian ini bermaksud untuk membahas bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia,

Pertumbuhan Ekonomi, dan Upah Minimum terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

B. Batasan Masalah

Pembahasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada data Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan kemiskinan yang ada di Provinsi Jawa Timur yang tercatat di Badan Pusat Statistik periode 2012-2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka ada tiga rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur ?
2. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur ?
3. Bagaimana pengaruh Upah Minimum terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

3. Untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Akademisi, penelitian ini menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor pengaruh kemiskinan di Provinsi Jawa Timur, dan menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang membahas mengenai kemiskinan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya ekonomi pembangunan.
- b. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan dan memberikan informasi yang berguna dalam menetapkan kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.